

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penghitungan waktu tunggu di Instalasi Farmasi Rumah Sakit UMMI Kota Bogor, dengan menggunakan sampel 99 resep obat racikan dan 99 resep obat non racikan periode bulan Januari-Maret 2025, ditemukan bahwa:

- a. Pelayanan resep BPJS yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dengan hasil rata-rata waktu tunggu untuk BPJS - Obat Jadi (Non-Racikan) ≤ 30 adalah 28,47 menit dan rata-rata waktu tunggu untuk BPJS - Obat Racikan adalah 42,7 menit.
- b. Pelayanan resep Umum dan Asuransi yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dengan hasil pelayanan rata-rata waktu tunggu untuk Umum & Asuransi - Obat Jadi (Non-Racikan) ≤ 60 menit adalah 28,74 menit dan rata-rata waktu tunggu untuk Umum & Asuransi - Obat Racikan adalah 39,3 menit.

Hasil ini menunjukkan bahwa waktu tunggu pelayanan resep di depo farmasi rawat jalan RS. UMMI Kota Bogor belum memenuhi waktu tunggu pelayanan resep berdasarkan SPM. Faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep di depo farmasi rawat jalan Rumah Sakit Ummi Bogor adalah jenis resep, jumlah SDM, ketersediaan sarana prasarana pendukung pelayanan, Ketersediaan obat, Kesesuaian resep dengan Formularium, penulisan resep elektronik, jadwal praktik dokter, konfirmasi ulang kepada dokter penulis resep dan pelayanan obat kronis.

5.2 Saran

Untuk Rumah Sakit Ummi Bogor dalam hal ini Instalasi Farmasi diharapkan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja terhadap pelayanan resep obat sesuai standar pelayanan minimal waktu tunggu pelayanan resep demi tercapainya pelayanan prima sehingga tercapainya kepuasan masyarakat sebagai pelanggan. Seperti motto nya *we care and cure with heart*